

**STUDI EVALUASI KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBELUM
DAN SESUDAH PENGGUNAAN DROPBOX DALAM
PELAPORAN SPT TAHUNAN DI KPP PRATAMA PONOROGO**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Faisal Roni Kurniawan

NIM : 11412714

Program Studi : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013**

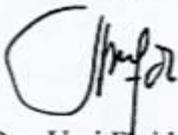
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Studi Evaluasi Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah
Penggunaan Dropbox Dalam Pelaporan SPT Tahunan di KPP
Pratama Ponorogo
Nama : Faisal Roni Kurniawan
NIM : 11412714
Program Studi : Manajemen

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 31 Desember 2013

Pembimbing I



(Dra. Umi Farida, MM)

Pembimbing II



(Hadi Sumarsono, SE., M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

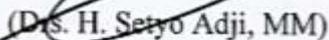


(Titi Ropini, SE., MM)

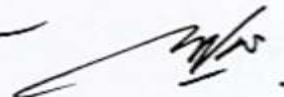
Dosen Penguji:



(Dra. Umi Farida, MM)



(Drs. H. Setyo Adji, MM)



(Edi Santoso, SE., MM)

RINGKASAN

Dewasa ini peranan perpajakan semakin penting dalam pembiayaan negara. Peran serta masyarakat berupa kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan mutlak diperlukan. Direktorat Jenderal Pajak selaku otoritas perpajakan di Indonesia berusaha memberikan pelayanan yang berkualitas dan kemudahan bagi Wajib Pajak selaku konsumen bidang perpajakan. Kemudahan yang dimaksud adalah penggunaan *dropbox* dalam penyampaian SPT Tahunan guna mendorong peningkatan kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang tidak melakukan pekerjaan bebas, Wajib Pajak usahawan dan Wajib Pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Ponorogo sebelum dan sesudah penggunaan *dropbox* dalam pelaporan SPT Tahunan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa jumlah SPT dan jumlah Wajib Pajak dari Tahun 2003 sampai dengan Tahun 2012. Analisis data menggunakan uji beda dua rata-rata sampel independen secara manual dan program SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang tidak melakukan pekerjaan bebas dan Wajib pajak usahawan setelah penggunaan *dropbox* dalam penyampaian SPT Tahunan sedangkan pada Wajib Pajak badan tidak terdapat perbedaan.

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah kemudahan berupa fasilitas *dropbox* sangat membantu dan dimanfaatkan dengan baik oleh Wajib Pajak yang tidak melakukan pekerjaan bebas dan Wajib Pajak usahawan. Hal tersebut tidak berlaku bagi Wajib Pajak badan yang cenderung tetap secara proporsi antara yang menyampaikan dan yang tidak menyampaikan SPT Tahunan. Hal tersebut dikarenakan ada Wajib Pajak badan yang sudah memiliki struktur tersendiri yang mengurus perpajakan, tetapi ada juga Wajib Pajak badan tertentu yang belum.

Kata kunci : penggunaan *dropbox* dalam penyampaian SPT Tahunan, tingkat kepatuhan Wajib Pajak

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Evaluasi Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penggunaan Dropbox Dalam Pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Ponorogo”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya pada :

1. Ibu Titi Rapini, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Hadi Sumarsono, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Ibu Umi Farida, SE., MM. dan Bapak Hadi Sumarsono, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen pengajar pada Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Bapak H. Robi Wahyono dan Hj. Ibu Sri Suparni, S.Pd. selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang dan

tidak henti-hentinya memanjatkan doa yang tulus dan ikhlas demi keberhasilan penulis.

6. Keluarga besar penulis atas dukungan dan kasih sayangnya selama ini.
7. Sayangku dr. Tica Resti Suciani yang telah menjadi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ir. Arista Priyo Adi, M.Si. selaku Kepala KPP Pratama Ponorogo beserta segenap pegawai KPP Pratama Ponorogo yang banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat, rekan-rekan, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi teknis maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Ponorogo, 31 Desember 2013

Penulis

Faisal Roni Kurniawan

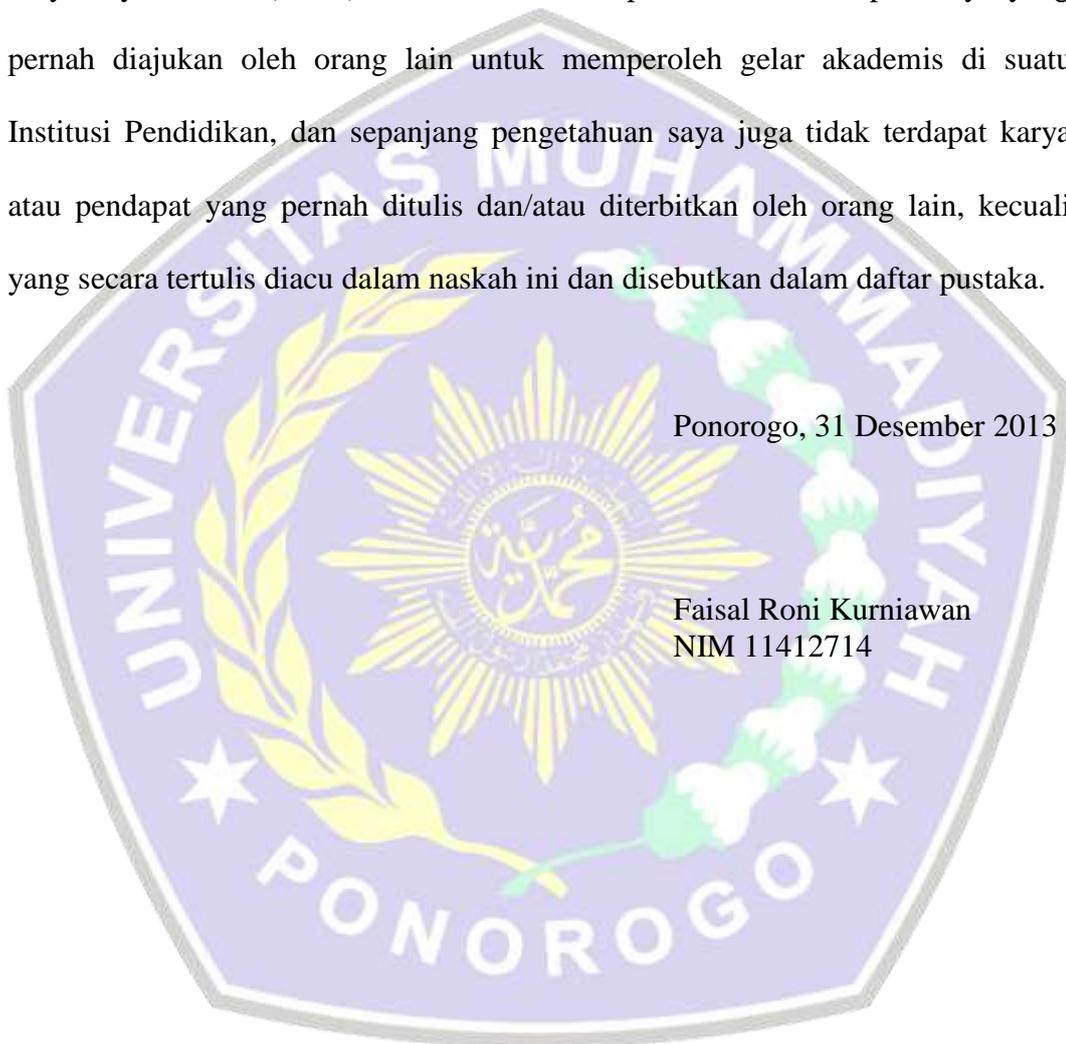
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR

KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 31 Desember 2013

Faisal Roni Kurniawan
NIM 11412714

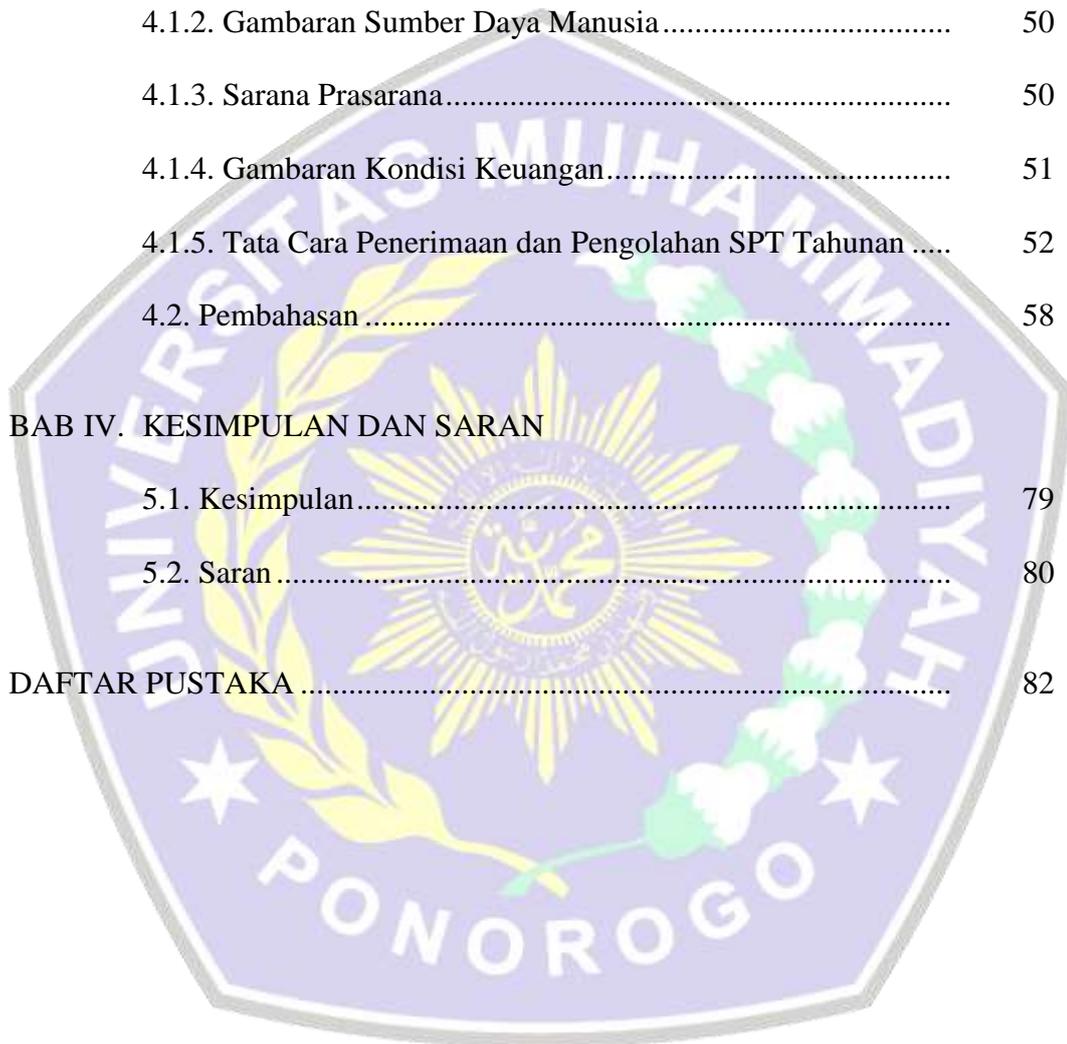


DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Ringkasan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Pernyataan Tidak Menyimpang Kode Etik Penelitian.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Manajemen Pemasaran	9
2.1.2. Konsep Administrasi Publik.....	11
2.1.3. Pengertian Pelayanan.....	12
2.1.4. Pengertian Pelayanan Publik	12

2.1.5. Konsep Layanan Berkualitas	15
2.1.6. Pemahaman Tentang Perpajakan.....	17
2.1.6.1 Definisi Pajak	17
2.1.6.2. Fungsi Pajak	18
2.1.6.3. Sistem Perpajakan	19
2.1.6.4. Pajak Penghasilan.....	20
2.1.7. Surat Pemberitahuan (SPT).....	21
2.1.7.1. Pengertian Surat Pemberitahuan.....	21
2.1.7.2. Fungsi Surat Pemberitahuan.....	22
2.1.7.3. Pengolahan Surat Pemberitahuan.....	23
2.1.8. Fasilitas <i>Dropbox</i>	24
2.1.9. Pemahaman Tentang Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak....	25
2.2. Kerangka Pemikiran	30
2.3. Hipotesis	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.2.1. Populasi	35
3.2.1. Populasi	35
3.2.2. Sampel	36
3.3. Jenis Data dan Sumber Data.....	37
3.4. Metode Pengambilan Data	38
3.5. Definisi Operasional Variabel	39

3.6. Metode Analisis Data	40
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	48
4.1.1. Gambaran Lokasi Kegiatan	48
4.1.2. Gambaran Sumber Daya Manusia.....	50
4.1.3. Sarana Prasarana.....	50
4.1.4. Gambaran Kondisi Keuangan.....	51
4.1.5. Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan SPT Tahunan	52
4.2. Pembahasan	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82



DAFTAR TABEL

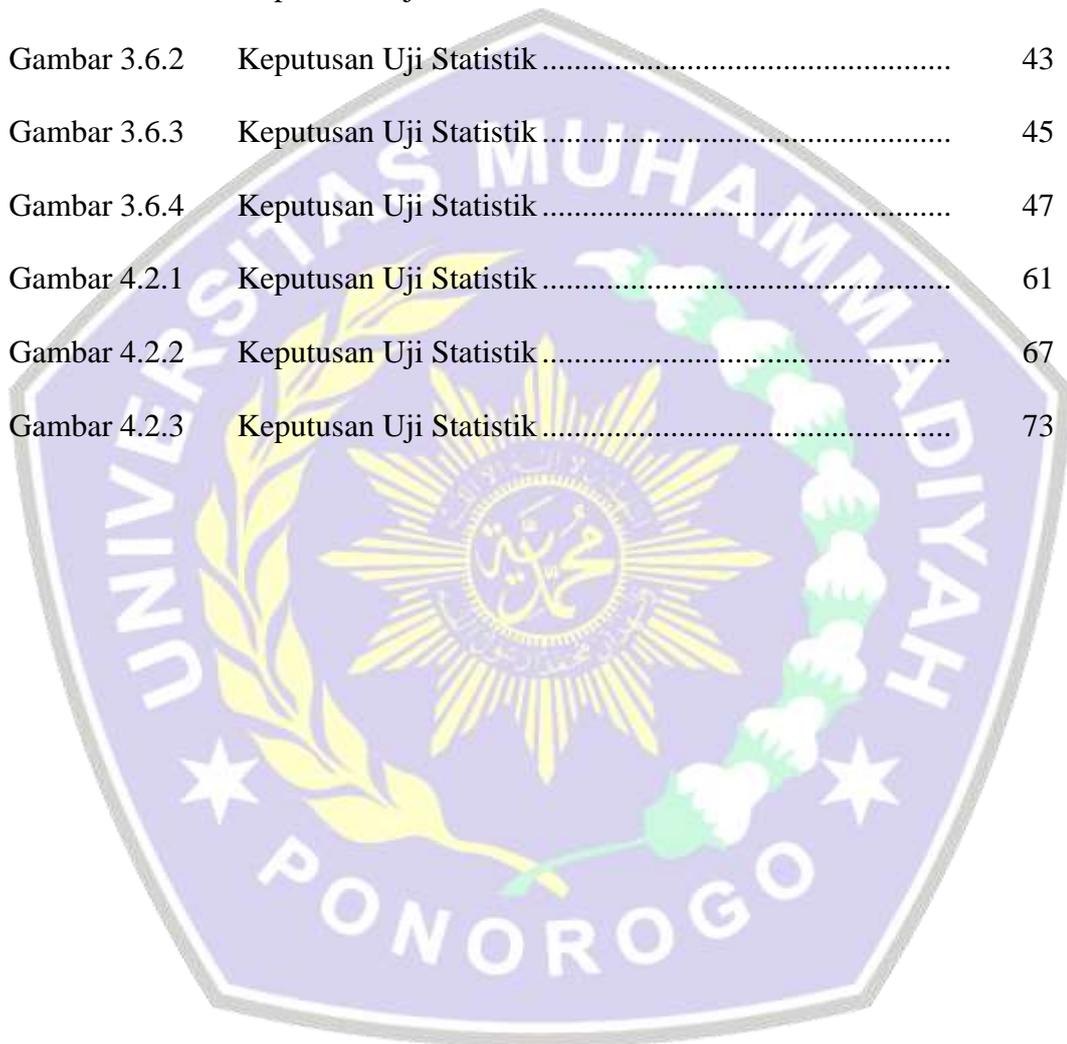
Tabel 3.2.1.1	Populasi.....	36
Tabel 3.2.2.1	Sampel.....	37
Tabel 3.6.1	Distribusi Frekuensi	42
Tabel 3.6.2	Distribusi Frekuensi	44
Tabel 3.6.3	Distribusi Frekuensi	46
Tabel 4.2.1	Jumlah SPT dan Jumlah WP yang Tidak Melakukan Pekerjaan Bebas	59
Tabel 4.2.2	Tingkat Kepatuhan WP yang Tidak Melakukan Pekerjaan Bebas	60
Tabel 4.2.3	Distribusi Frekuensi	61
Tabel 4.2.4	Distribusi Frekuensi WP yang Tidak Melakukan Pekerjaan Bebas dalam Angka.....	61
Tabel 4.2.5	<i>T Distribution Critical Values</i>	63
Tabel 4.2.6	Hasil Perhitungan SPSS WP yang Tidak Melakukan Pekerjaan Bebas	63
Tabel 4.2.7	Jumlah SPT dan Jumlah WP Usahawan	65
Tabel 4.2.8	Tingkat Kepatuhan WP Usahawan	66
Tabel 4.2.9	Distribusi Frekuensi	61
Tabel 4.2.10	Distribusi Frekuensi WP Usahawan dalam Angka	67
Tabel 4.2.11	<i>T Distribution Critical Values</i>	69
Tabel 4.2.12	Hasil Perhitungan SPSS WP Usahawan	69

Tabel 4.2.13	Jumlah SPT dan Jumlah WP Badan.....	71
Tabel 4.2.14	Tingkat Kepatuhan WP Badan.....	72
Tabel 4.2.15	Distribusi Frekuensi	73
Tabel 4.2.16	Distribusi Frekuensi WP Badan dalam Angka.....	74
Tabel 4.2.17	<i>T Distribution Critical Values</i>	75
Tabel 4.2.18	Hasil Perhitungan SPSS WP Badan.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1	Kerangka Pemikiran	32
Gambar 3.5.1	Model Analisis	39
Gambar 3.6.1	Keputusan Uji Statistik	41
Gambar 3.6.2	Keputusan Uji Statistik	43
Gambar 3.6.3	Keputusan Uji Statistik	45
Gambar 3.6.4	Keputusan Uji Statistik	47
Gambar 4.2.1	Keputusan Uji Statistik	61
Gambar 4.2.2	Keputusan Uji Statistik	67
Gambar 4.2.3	Keputusan Uji Statistik	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perjalanan bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil, makmur dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, bangsa Indonesia membutuhkan perekonomian yang kuat dan kemandirian dalam pembiayaan pemerintah. Untuk menunjang terwujudnya hal tersebut, diperlukan optimalisasi sumber-sumber pendanaan negara khususnya yang berasal dari dalam negeri. Dalam hal ini, pajak merupakan penyumbang terbesar pendapatan dalam negeri dimana dalam kurun waktu 2006-2011 penerimaan perpajakan berkontribusi rata-rata 70 % terhadap APBN. Melihat kenyataan tersebut, peran serta masyarakat dalam pembiayaan negara melalui pajak yang dibayarkan sangatlah penting guna terwujudnya tujuan pembangunan nasional.

Sektor perpajakan dapat dikatakan sebagai tulang punggung dalam pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Peranan pajak terasa semakin vital dalam perekonomian, sehingga dunia perpajakan semakin mendapat perhatian lebih oleh pemerintah maupun masyarakat yang semakin sadar dan peduli pentingnya pajak bagi pembangunan nasional. Pemerintah sebagai pengelola dunia perpajakan nasional dalam hal ini tugas tersebut

dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pajak, mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan lagi dengan peran serta masyarakat selaku pembayar pajak. Pemerintah berusaha mewujudkan peraturan maupun implementasi perpajakan yang mencerminkan rasa keadilan, sedangkan Wajib Pajak diharapkan senantiasa meningkatkan kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakannya.

Sesuai dengan visinya yaitu “Menjadi institusi pemerintah penghimpun pajak negara yang terbaik di wilayah Asia Tenggara”, Direktorat Jenderal Pajak terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan administrasi perpajakan guna memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya.

Dengan adanya sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia yaitu *self assesment system* maka segala pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan oleh wajib pajak dengan menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melapor pajaknya. Sistem perpajakan tersebut menuntut keikutsertaan aktif Wajib Pajak sehingga terciptanya iklim perpajakan dengan tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat Jenderal Pajak memiliki agenda rutin tahunan yaitu penerimaan laporan SPT Tahunan oleh Wajib Pajak. Dalam proses penyelenggaraannya, DJP menunjuk setiap Kantor Pelayanan Pajak untuk melaksanakan penerimaan SPT Tahunan bagi seluruh Wajib Pajak yang terdaftar di wilayah kerja masing-masing. Surat Pemberitahuan Tahunan yang selanjutnya disebut dengan SPT Tahunan adalah surat pemberitahuan untuk suatu tahun pajak

atau bagian tahun pajak yang meliputi SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi (SPT 1770, SPT 1770 S, SPT 1770 SS), SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan (SPT 1771 dan SPT 1771/\$), termasuk SPT Tahunan Pembetulan (PER-26/PJ/2012).

Proses pengolahan SPT secara benar dan lengkap merupakan tahap yang penting dalam administrasi pajak. Pengolahan SPT adalah serangkaian kegiatan yang meliputi penelitian SPT dan perekaman SPT, baik berupa penata usahaan yang meliputi penerimaan SPT, pencatatan/perekaman (*recording*) SPT, penggolongan SPT dan penyimpanan (*filling*) dokumen SPT maupun dalam pelayanan yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak. Kendala yang terjadi setiap tahun dalam pelaksanaan penerimaan SPT Tahunan adalah terjadinya penumpukan Wajib Pajak yang ingin melaporkan SPT Tahunannya dikarenakan Wajib Pajak cenderung melaporkan SPT Tahunannya pada hari-hari terakhir batas akhir pelaporan, yaitu paling lambat 3 bulan setelah berakhirnya tahun pajak (31 Maret) untuk Wajib Pajak orang pribadi dan 4 bulan setelah berakhirnya tahun pajak (30 April) untuk Wajib Pajak badan. Oleh karena itu, dengan berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pajak, saat ini pihak Direktorat Jenderal Pajak kembali menerbitkan kebijakan dalam penyampaian SPT. Dengan pemikiran untuk lebih memudahkan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya serta menghindari antrian yang sangat panjang akibat membludaknya Wajib Pajak, maka proses penerimaan SPT Tahunan sekarang sangat disederhanakan.

Setelah berakhirnya program *sunset policy* pada tahun 2008 kemudian Dirjen Pajak melanjutkan inovasi pelayanan perpajakan dengan menerbitkan kebijakan pelaporan SPT Tahunan dapat dilakukan dimana saja yaitu melalui *dropbox* SPT Tahunan. Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE - 15/PJ/2009, Kantor Pelayanan Pajak dan Kantor Penyuluhan Pelayanan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) di seluruh Indonesia menyediakan *dropbox* dan memasang spanduk sosialisasinya dan menempatkannya pada formulir Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. *Dropbox* adalah tempat dimana SPT Tahunan dapat diterima. *Dropbox*, sesuai namanya, berbentuk kotak berukuran cukup besar dengan logo DJP dan lubang tempat memasukkan SPT Tahunan. *Dropbox* ditempatkan pada tempat yang memang strategis, seperti pusat-pusat perbelanjaan dan pusat-pusat keramaian di mana saja yang nantinya akan disediakan pojok pajak/mobil pajak maupun ditempatkan di kantor-kantor pajak.

Penulis tertarik untuk mengadakan evaluasi mengenai tingkat kepatuhan Wajib Pajak terkait penggunaan *dropbox* di KPP Pratama Ponorogo dikarenakan semakin pentingnya administrasi perpajakan dalam rangka melayani Wajib Pajak selaku konsumen dari layanan pajak. Dalam studi manajemen khususnya konsentrasi pemasaran, Wajib Pajak dapat dipandang sebagai konsumen, sedangkan KPP Pratama Ponorogo dapat dipandang sebagai penyelenggara jasa. Sudah sepantasnya pemberi jasa menyelenggarakan pelayanan terbaik, salah satunya dengan penggunaan *dropbox* guna mewujudkan kemudahan bagi konsumen yang berimbas pada

kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Mengingat selama ini belum ada penelitian yang mengevaluasi secara spesifik mengenai hal tersebut, maka belum ada bukti empiris mengenai perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak terkait penggunaan *dropbox* dalam penyampaian SPT Tahunan. Tentunya pembuktian tersebut diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak terkait penggunaan *dropbox*, atau tidak terdapat perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Sesuai tujuan dari penggunaan *dropbox* yaitu untuk memudahkan Wajib Pajak dalam pemenuhan salah satu kewajiban perpajakan yang berimbas pada peningkatan kepatuhan Wajib Pajak, maka hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan apakah penggunaan *dropbox* ini bermanfaat atau tidak. Selanjutnya dapat menjadi bahan pertimbangan dilanjutkan atau tidaknya kebijakan penggunaan *dropbox* dalam pelaporan SPT Tahunan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah penggunaan *dropbox* dalam penyampaian SPT Tahunan dan menjadikannya sebagai bahan untuk menyusun skripsi yang penulis tuangkan dalam judul **“Studi Evaluasi Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penggunaan Dropbox Dalam Pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Ponorogo”**.

1.2 Perumusan Masalah

Salah satu bentuk upaya dari Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban

perpajakan adalah dengan menerbitkan peraturan mengenai tata cara penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan yang diatur dalam PER-26/PJ/2012 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan. Dengan adanya kemudahan dan peningkatan layanan tersebut diharapkan akan mempermudah Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan tepat waktu sehingga diharapkan dapat tercapainya *output* yaitu meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak yang akan berimbas pada meningkatnya penerimaan negara dari sektor perpajakan.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, perumusan pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang tidak melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Ponorogo sebelum dan sesudah penggunaan *dropbox* dalam pelaporan SPT Tahunan?
- b. Apakah terdapat perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak usahawan yang terdaftar di KPP Pratama Ponorogo sebelum dan sesudah penggunaan *dropbox* dalam pelaporan SPT Tahunan?
- c. Apakah terdapat perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Ponorogo sebelum dan sesudah penggunaan *dropbox* dalam pelaporan SPT Tahunan?

1.3 Batasan Masalah

Agar pemecahan masalah dapat sesuai dengan sasaran yang diinginkan, maka penulis menyajikan batasan masalah yang terfokus pada :

- a. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak sebelum dan sesudah penggunaan *dropbox* dalam pelaporan SPT Tahunan tahun 2003-2012.
- b. Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Ponorogo.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang tidak melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Ponorogo sebelum dan sesudah penggunaan *dropbox* dalam pelaporan SPT Tahunan.
- b. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak usahawan yang terdaftar di KPP Pratama Ponorogo sebelum dan sesudah penggunaan *dropbox* dalam pelaporan SPT Tahunan.
- c. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Ponorogo sebelum dan sesudah penggunaan *dropbox* dalam pelaporan SPT Tahunan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah disampaikan oleh penulis, maka manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi Direktorat Jenderal Pajak maupun Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ponorogo, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Umpan balik yang dimaksud dapat berupa evaluasi maupun rekomendasi bagi pengambil kebijakan pada Direktorat Jenderal Pajak, apakah program serupa dapat diselenggarakan di masa yang akan datang dengan melihat berhasil tidaknya penggunaan *dropbox* terkait tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi apakah diperlukan upaya peningkatan pelayanan dengan menambahkan program inovatif lainnya dalam menunjang penggunaan *dropbox* tersebut.
- b. Menjadi masukan bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak dan KPP Pratama Ponorogo dalam memahami dampak penggunaan *dropbox* dalam penyampaian SPT Tahunan. Dampak tersebut dapat dilihat dari apakah terdapat perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak atau tidak terdapat perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak dengan adanya penggunaan *dropbox* dalam pelaporan SPT Tahunan. Hal ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi Direktorat Jenderal Pajak apakah penggunaan *dropbox* ini bermanfaat dan dapat

dilanjutkan atau dihentikan karena tidak meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

c. Sebagai informasi yang bermanfaat dalam menambah wawasan, baik bagi penulis sendiri maupun para pembaca.

d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai dampak penggunaan *dropbox* dalam pelaporan SPT Tahunan.



DAFTAR PUSTAKA

- Bertha R. Verawati, 2009, **Gambaran Manajemen Pelatihan Tenaga Perawat di Bidang Keperawatan RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2008**, Skripsi S-1 Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan, Universitas Indonesia, dalam <http://www.lontar.ui.ac.id>, diakses 27 Oktober 2013.
- Cjhamidatul Ula, 2013, **Dropbox Pajak Sebagai Inovasi Baru Pelayanan Perpajakan untuk Mengoptimalkan Penerimaan Pajak**, Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perpajakan, dalam <http://www.ejournal.unesa.ac.id>, diakses 1 Oktober 2013.
- Clara I.P. Putri dkk., 2012, **Marketing**, Makalah Pengantar Manajemen Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan, dalam <http://www.clarajuary.wordpress.com>, diakses 2 Oktober 2013.
- Dessy Sutriani, 2010, **Tinjauan atas Pelaksanaan Pengolahan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dengan Fasilitas Dropbox pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees**, Jurnal Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia, dalam <http://www.elib.unicom.ac.id> diakses 15 Oktober 2013.
- Direktorat Jenderal Pajak, **Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan**, dalam <http://portaldjp/Pages/default.aspx> diakses 1 Oktober 2013.

_____, **Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan**, dalam <http://portaldjp/Pages/default.aspx> diakses 1 Oktober 2013.

_____, **Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor 26 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor 19 Tahun 2009 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan**, dalam <http://portaldjp/Pages/default.aspx> diakses 1 Oktober 2013.

Leon Manua, 2012, **Fungsi Manajemen Menurut George Terry**, Artikel Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, dalam <http://studimanajemen.blogspot.com>, diakses 15 November 2013.

Mira Riangga Dewi, 2011, **Persepsi Wajib Pajak atas Pengenaan Pajak Penghasilan : Anteseden dan Konsekuensinya**, Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, dalam <http://www.eprints.undip.ac.id>, diakses 28 Oktober 2013.

Nofitri A.M. Simandjuntak, 2009, **Kualitas Pelayanan Kunjungan Bagi Keluarga Warga Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Tangerang-Banten**, Tesis S-2 Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, dalam <http://www.lontar.ui.ac.id>, diakses 2 Oktober 2013.

Rahman Adi Nugroho, 2012, **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel *Intervening***, Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, dalam <http://www.eprints.undip.ac.id>, diakses 28 Oktober 2013.

Ryanni Probondari Z., 2013, **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang**

Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan, Jurnal Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, dalam <http://www.jurnal.umrah.ac.id>, diakses 2 Oktober 2013.

Sulthonuddin, 2012, **POAC dalam Manajemen Pemasaran**, Tugas Manajemen Pemasaran Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, STIE Canda Bhirawa, dalam <http://www.ekarockblog.files.wordpress.com>, diakses 2 Oktober 2013.

